

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan studi kasus. Penelitian deskripsi merupakan analisis yang menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi, dan variabel yang timbul pada objek penelitian, berdasarkan apa yang terjadi. Sedangkan pada penelitian studi kasus dengan menggunakan data periode lalu, dan merupakan penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksinya dengan lingkungan, yang bertujuan untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subjek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subjek tertentu.

3.2 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik beralamatkan di Jalan KH Kholil No 88, Kebungson, Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah data-data yang berhubungan dengan penentuan tarif jasa rawat inap, diantaranya:

1. Data kualitatif

Yaitu data yang berupa huruf, gambar, diagram, dan lain sebagainya (bukan angka) yang menjabarkan sesuatu atau kata-kata. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah data tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik dan perkembangannya, lokasi, struktur organisasi, dan pembagian tugas.

2. Data kuantitatif

Yaitu data yang berupa angka-angka atau data yang dapat dihitung dengan satuan hitung. Dalam hal ini data yang diperlukan adalah:

- a. Data Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik tahun 2012.
- b. Data Pendukung Lama Hari Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik tahun 2012.
- c. Data Pendukung Jumlah Pasien Rawat Inap Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik tahun 2012.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data yang diperoleh antara lain struktur organisasi dan pembagian tugas, laporan laba rugi, biaya tetap dan biaya variabel seperti biaya-biaya yang dikeluarkan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan jasa.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini diperoleh dari Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik melalui observasi, wawancara, dan konsultasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan untuk membahas masalah ini adalah :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan melakukan pencatatan secara langsung dengan melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap aktivitas yang ada di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik khususnya pada kegiatan yang berhubungan dengan tarif jasa rawat inap.

2. Interview

Peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang terkait, misalnya karyawan dan pimpinan Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik mengenai tarif jasa rawat inap.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data ini dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen perusahaan mengenai data yang terkait dengan masalah penentuan tarif jasa rawat inap, yaitu data tentang sejarah berdirinya Rumah Sakit Muhammadiyah dan perkembangannya, lokasi, struktur organisasi, pembagian tugas, data mengenai ruang rawat inap dan fasilitasnya, data mengenai penentuan tarif jasa rawat inap, data tentang lama hari pasien rawat inap, dan data tentang jumlah pasien rawat inap.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan data untuk penentuan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik. Data-data dari Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik yang telah terkumpul diolah dan dianalisis untuk mendukung metode *Activity Based Costing system*. Dalam pengolahan data tersebut, akan diperoleh informasi konsumsi sumber daya dalam berbagai aktivitas yang ada pada kegiatan jasa rawat inap, dan sekaligus dapat digunakan untuk penentuan besarnya tarif jasa rawat inap.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan tarif jasa rawat inap dengan Sistem Tradisional pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.
2. Menghitung tarif jasa rawat inap menggunakan *Activity Based Costing System* dengan langkah-langkah:

a. Tahap pertama

Tahap pertama menentukan harga pokok berdasar aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya ke aktivitas yang mengkonsumsinya.

Tahap ini terdiri dari:

- 1) Mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas ke dalam empat level aktivitas.
- 2) Menghubungkan berbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
- 3) Menentukan *Cost Driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
- 4) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen (*Homogeneous Cost Pool*).
- 5) Penentuan tarif kelompok (Pool Rate)

Tarif BOP per kelompok aktivitas = BOP kelompok aktivitas tertentu : Driver biayanya. (Supriyono, 1999: 272)

b. Tahap kedua

Membebankan tarif kelompok berdasarkan *Cost Driver* yang digunakan untuk menghitung Biaya Overhead Pabrik yang dibebankan. Biaya untuk setiap kelompok Biaya Overhead Pabrik dilacak ke berbagai jenis produk.

Biaya Overhead Pabrik ditentukan dari setiap kelompok biaya ke setiap produk dengan rumus sebagai berikut:

BOP dibebankan = Tarif Kelompok x Unit Cost Driver yang Digunakan.

(Supriyono, 1999: 272)

3. Menyusun perhitungan tarif jasa rawat inap menurut *Activity Based Costing System*.

4. Membandingkan tarif jasa rawat inap berdasarkan Sistem Tradisional dengan tarif jasa rawat inap yang dihitung berdasarkan metode Activity Based Costing System dan menghitung selisihnya.
5. Menganalisis sistem yang lebih tepat dalam penentuan tarif jasa rawat inap di Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik.